

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN  
DOSEN FIB UNAND PEDULI *COVID-19***



**SOSIALISASI PENGGUNAAN MASKER KAIN BAGI LANSIA DI JORONG  
KURUAK PEKAN AHAD KENAGARIAN KUBANG PUTIH UNTUK  
MENGURANGI PENYEBARAN *COVID-19***

Oleh

**Aulia Rahman, S.S., M.A.  
Rina Yuniastuti, S.S., M.Si.  
Abdul Hafizh  
Annisa Muqaramah**

**NIDN 0011028702 (Ketua)  
NIDN 1018068602 (Anggota)  
No. BP 1710752008 (Anggota)  
No. BP 1710752018 (Anggota)**

**Program Studi Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas  
Tahun 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN FIB UNAND PEDULI COVID-19**

- Judul : Sosialisasi Penggunaan Masker Kain Bagi Lansia Di  
1. Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih  
Untuk Mengurangi Penyebaran Covid-19
2. Ketua Tim
- a. Nama Lengkap : Aulia Rahman, S.S., M.A.
  - b. NIDN : 0011028702
  - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda TK.I / IIIb
  - d. Jabatan : Asisten Ahli (CPNS)
  - e. Alamat Kantor : Fakultas Ilmu Budaya
  - f. Telp / Surel : +62 821 6255 2260 / [aulia@hum.unand.ac.id](mailto:aulia@hum.unand.ac.id)  
([akunauli11@gmail.com](mailto:akunauli11@gmail.com))
3. Anggota Tim Dosen
- a. Nama Lengkap : Rina Yuniastuti, S.S., M.S.i
  - b. NIDN : 1018068501
  - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda / IIIb
  - d. Jabatan : Asisten Ahli
  - e. Alamat Kantor : Fakultas Ilmu Budaya
- Anggota Tim Mahasiswa 1
- a. Nama Lengkap : Abdul Hafizh
  - b. NIM : 1710752008
- Anggota Tim Mahasiswa 2
- a. Nama Lengkap : Annisa Muqaramah
  - b. NIM : 1710752018
4. Mitra
- a. Nama Mitra : Wali Nagari Kubang Putih, Kab. Agam
  - b. Desa / Kecamatan : Kuruak Pekan Ahad, Kec. Banuhampu
  - c. Jenis : Dosen FIB Peduli Covid-19
  - d. Ketua Mitra : Wali Nagari Kubang Putih, Kab. Agam
  - e. Alamat : Kuruak Pekan Ahad, Kec. Banuhampu
5. Biaya Kegiatan : Rp. 1.500.000,- (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
6. Tahun Pelaksanaan : 2020



Padang, 27 April 2020  
Ketua Tim,



**Aulia Rahman, S.S., M.A.**  
NIP. 198702112019031010

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Sosialisasi Penggunaan Masker Kain Bagi Lansia di Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih untuk Menghindari Penyebaran *Covid-19*

2. Tim Peneliti

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1.	Aulia Rahman, S.S., M.A.	Ketua	Sastra	FIB Unand	4
2.	Rina Yuniastuti, S.S., M.Si.	Anggota	Linguistik	FIB Unand	2
3.	Abdul Hafizh	Anggota	Linguistik	FIB Unand	1
4.	Annisa Muqaramah	Anggota	Sastra	FIB Unand	1

3. Objek Pengabdian:

Sosialisasi Masker Kain

4. Masa Pelaksanaan

1 semester

5. Usulan Biaya

Rp. 1.500.000,- (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

6. Lokasi Pengabdian

Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih

7. Capaian yang ditargetkan (Penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori atau antisipasi yang dikontribusikan pada bidang ilmu)

Lansia di Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih dapat menggunakan masker kain dengan baik dan berkesinambungan untuk menghindari penyebaran virus *Covid-19*.

## Ringkasan

Sejak bulan Desember Tahun 2019 yang lalu, dunia mengalami pandemi penyakit menular akibat virus corona atau coronavirus disease (*COVID-19*). Sehingga Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) pada tanggal 30 Januari 2020 mendeklarasikan sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia.

Mengacu pada data WHO, lebih dari 95% kematian akibat Virus Corona terjadi pada penduduk usia lebih dari 60 tahun. Lebih dari 50% dari semua kematian melibatkan terjadi pada mereka yang berusia 80 tahun atau lebih. Badan Organisasi Dunia (WHO) menetapkan berbagai standar kesehatan guna melindungi dan penyelamatan diri dari virus berbahaya ini. Selain itu tak ketinggalan juga WHO mengingatkan agar semua masyarakat memastikan lanjut usia mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Salah satunya adalah alat proteksi diri berupa masker, terutama masker kain.

Tahun ini program pengabdian masyarakat berbasis program studi tahun 2020 yang dilakukan oleh Jurusan Sastra Jepang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran Lansia akan bahaya Covid -19 dan mensosialisasikan upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari penyebaran *Covid-19* dengan menggunakan alat proteksi diri berupa masker (kain). Melalui sosialisasi ini diharapkan lansia menjadi lebih sadar akan bahaya dari *Covid-19* dan dapat mengurangi penyebaran dari virus tersebut dengan membentengi diri menggunakan masker (kain).

Kegiatan pengabdian diberikan berupa sosialisasi bahaya *Covid-19* bagi para Lansia dari pintu ke pintu, kemudian dilanjutkan dengan pemberian masker kain dengan tetap menjaga *social distancing*.

Kata kunci : *Covid-19*, Sosialisasi, dan Masker Kain.

## Daftar Isi

Halaman Sampul .....	1
Halaman Pengesahan .....	2
Identitas dan Uraian Umum.....	3
Ringkasan .....	4
Daftar Isi .....	5
Bab 1 Pendahuluan .....	6
1.1. Latar Belakang.....	6
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan .....	7
Bab 2 Tinjauan Pustaka .....	8
2.1. <i>Covid-19</i> .....	8
2.2. Masker Kain.....	9
Bab 3 Metodologi Kegiatan Pengabdian.....	12
3.1. Kerangka Pemecahan Masalah .....	12
3.2. Masyarakat Sasaran .....	12
3.3. Metode Kegiatan.....	12
3.4. Rancangan Evaluasi.....	13
Bab 4 Jadwal Kegiatan Pengabdian .....	14
Bab 5 Hasil dan Luaran yang Dicapai.....	15
5.1. Kegiatan Koordinasi Awal .....	15
5.2. Persiapan Materi Pengabdian .....	15
5.3. Pelaksanaan Pengabdian.....	16
Daftar Kepustakaan.....	17
Lampiran.....	18

# **Sosialisasi Penggunaan Masker Kain Bagi Lansia di Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih untuk Menghindari Penyebaran *Covid-19***

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Secara administratif pemerintahan Indonesia, Nagari Kubang Putih merupakan bagian dari Luhak Agam. Kubang Putih adalah salah satu nagari yang terdapat di Kecamatan Banuhampu..Nagari Kubang Putih berbatasan di sebelah utara dengan Kota Bukittinggi, sebelah selatan berbatasan dengan Nagari Sungai Pua, sebelah barat berbatasan dengan Nagari Ladang Laweh, dan sebelah timur berbatasan dengan Nagari Bukik Batabuah (KAN, 2010: 1)

Sebelum diberlakukannya Undang-Undang No.5 tahun 1979, Nagari Kubang Putih terdiri dari 14 jorong, yaitu Jorong Bulaan Kamba, Jorong Lurah Surau Baranjuang, Jorong Kampuang Pili, Jorong Pincuran Landai, Jorong Kuruak Pakan Akaik, Jorong Lukok, Jorong Mato Jariang, Jorong Kalumpang, Jorong Kubu Katapiang, Jorong Balai Bagamba, Jorong Koto Baru, Jorong Aia Kaciak, Jorong Gurun Aua, dan Jorong Kampuang Nan Limo. Setelah Regrouping pada tahun 1988, desa-desa tersebut disederhanakan menjadi duadesa, yakni Desa Kubang Putih Ateh dan Desa Kubang Putih Bawah (BPS: 1997: 38).

Jorong Kuruak Pekan Ahad yang menjadi lokasi pengabdian masyarakat Dosen FIB Peduli *Covid-19*, merupakan jorong yang mempunyai jumlah lansia paling sedikit dibandingkan dengan lansia di jorong yang lainnya. Hal ini dikarenakan jumlah anggota keluarga yang telah meninggalkan Jorong Kuruak Pekan Ahad mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (wawancara dengan Wali Jorong Kuruak Pekan Ahad).

Berkembangnya kasus *Covid-19* semenjak tahun 2019 dan memasuki tahun 2020, lansia di Jorong Kuruak Pekan Ahad banyak yang tidak mengetahui peta penyebarannya terutama di Sumatera Barat, khususnya Kenagarian Kubang Putih. Ketika melaksanakan kegiatan sehari-

hari seperti pergi ke sawah dan jual beli di pasar, kebanyakan lansia tidak melindungi dirinya dengan menggunakan masker, meskipun itu masker sekali pakai.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kewaspadaan dan pengetahuan lansia Jorong Kuruak Pekan Ahad akan bahaya *Covid-19*, pengabdian masyarakat Dosen FIB Unand Peduli *Covid-19* mensosialisasikan informasi *Covid-19* kepada para Lansia dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk menghindari penyebaran *Covid-19* dengan membagikan masker kain.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan *Covid-19* yang semakin merebak ditengah masyarakat, dan dampak yang ditimbulkan terutama bagi Lansia, maka diperlukan suatu upaya pencegahan untuk mengurangi penyebaran virus *Covid-19*. Maka yang menjadi tantangan dalam pengabdian ini adalah proses mensosialisasikan *Covid-19* dengan cara *social distancing*, dan membujuk para lansia agar selalu menggunakan Masker kain dalam setiap kegiatan yang dilakukan di luar rumah.

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Pengabdian**

Setiap kegiatan yang terstruktur memiliki tujuan atau visi di dalamnya. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini bertujuan untuk menambah atau meningkatkan pengetahuan Lansia mengenai bahaya virus *Covid-19* dan mengupayakan penggunaan masker kain dengan membagikan masker agar para Lansia dapat berkegiatan dengan baik di luar rumah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Covid-19**

*COVID-19 (Coronavirus Disease-19)* (DBPHP, 2020: 5) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *evere acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*, yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003. Meski tergolong dalam satu keluarga besar virus, namun berbeda jenis virus, dan penyebarannya lebih luas dan cepat dibanding virus SARS. Sejak Desember tahun 2019, negara-negara di dunia mengalami pandemi penyakit menular ini, sehingga Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization (WHO)* pada tanggal 30 Januari 2020 mendeklarasikan sebagai *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia.

Pandemi *COVID-19* ini berdampak multidimensi pada berbagai aspek kehidupan. Perempuan lanjut usia (lansia) khususnya, dan lansia umumnya menghadapi risiko yang signifikan terkena *COVID-19*, dari data WHO lebih dari 95% kematian terjadi pada usia lebih dari 60 tahun atau lebih, dan lebih dari 50% pada berusia 80 tahun atau lebih. Sebanyak 8 dari 10 kematian terjadi pada individu dengan setidaknya mempunyai satu komorbiditas, dengan penyakit kardiovaskular, hipertensi dan diabetes, tetapi juga dengan berbagai kondisi kronis lainnya. Data umumnya disajikan secara total, tidak terpilah menurut jenis kelamin dan umur. Sebagai gambaran dapat dilihat data per tanggal 23 April 2020. Dari 6714 orang yang terkonfirmasi positif, laki-laki (59,1%) dibanding perempuan (40,9%). Urutan sesuai usia, sebagai berikut: 18-65 tahun (5.757), 65 tahun ke atas (731 orang), 5-17 tahun (175 orang), dan 0-4 tahun (51 orang) (DBPHP, 2020: 5-6).



Adanya kebijakan untuk tetap tinggal di rumah, dan langkah-langkah lain yang membatasi pergerakan, dapat berkontribusi pada peningkatan kekerasan pada perempuan lansia khususnya, dan lansia umumnya. Stres, terganggunya hubungan sosial, hilangnya pendapatan, dan berkurangnya akses ke berbagai layanan dapat memperburuk risiko kekerasan bagi lansia umumnya. Kekerasan yang dialami lanjut usia dapat berupa pengusiran dari rumahnya, atau terhentinya bantuan keuangan, dan medis. Pemerintah dan pihak berwenang diingatkan oleh WHO bahwa semua masyarakat harus didukung untuk memastikan lansia mendapatkan apa yang dibutuhkannya. Semua lansia harus diperlakukan dengan hormat dan bermartabat selama masa pandemi ini, prinsip “tidak meninggalkan siapa pun di belakang” atau *leave no one behind* (DBPHP, 2020: 6).

## **2.2. Masker Kain**

Masker merupakan alat kesehatan yang digunakan untuk menutup area mulut dan hidung. Fungsi masker secara keseluruhan adalah meminimalkan interaksi antara dunia luar dengan dunia dalam terutama pada hidung dan mulut serta menghindari penyebaran virus. Sebelumnya banyak yang meragukan efektivitas masker dalam mencegah penularan virus. Namun, penelitian menunjukkan bahwa jika masker digunakan dengan tepat, maka efektif untuk mencegah penyebaran infeksi virus. Salah satu masker yang banyak direkomendasikan adalah masker kain.

Hingga kini, belum ada penelitian yang membuktikan bahwa masker kain efektif melindungi seseorang dari virus Corona. Meski begitu, *the Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) menganjurkan penggunaan masker kain kepada masyarakat luas untuk menekan penyebaran virus Corona, terutama oleh orang yang sudah terinfeksi virus Corona namun tidak mengalami gejala apa pun dan tampak sehat-sehat saja.

Meskipun demikian masker kain dapat digunakan untuk mencegah penularan sekaligus mengantisipasi kelangkaan masker yang terjadi di pasar seperti apotek dan toko-toko kesehatan.

Masker kain yang dibuat perlu memiliki 3 (tiga) lapisan yaitu lapisan non-anyaman tahan air (depan), microfibre melt-blown kain non-anyaman (tengah), dan kain biasa non-tenunan (belakang). Masker kain perlu dicuci dan dapat dipakai berkali-kali. Bahan yang digunakan untuk masker kain berupa bahan kain katun, scarf, dan sebagainya.

Cara penggunaan dan perawatan Masker Kain menurut WHO

<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-use-of-mask>

1. Bersihkan tangan sebelum mengenakan masker.
2. Periksa masker apakah ada yang sobek atau berlubang, jangan gunakan masker yang rusak.
3. Sesuaikan masker untuk menutupi mulut, hidung, dan dagu, sehingga tidak ada celah di bagian samping.
4. Hindari menyentuh masker saat mengenakannya.
5. Ganti masker jika kotor atau basah.
6. Bersihkan tangan sebelum melepas masker
7. Buka masker dengan melepasnya dari tali telinga, tanpa menyentuh bagian depan masker.
8. Bersihkan tangan setelah melepas masker.

Memelihara masker kain:

1. Jika masker kain tidak kotor atau basah dan akan menggunakannya kembali, masukkan ke dalam kantong plastik bersih yang dapat ditutup rapat. Jika perlu menggunakan masker yang sama lagi, pegang masker di bagian tali elastis saat mengeluarkannya dari kantong.
2. Cuci masker kain dengan sabun atau deterjen dan disarankan menggunakan air panas (minimal 60 derajat) setidaknya sekali sehari.

3. Jika air panas tidak tersedia, cuci masker dengan sabun/deterjen dan air bersuhu ruangan, kemudian rebus masker selama 1 menit, atau dengan merendam masker dalam larutan 0,1% klorin selama 1 menit dan membilas sempurna masker dengan air suhu ruangan (tidak boleh ada residu racun klorin pada masker).
4. Pastikan memiliki masker sendiri dan tidak menggunakannya bergantian dengan orang lain.

## **BAB III**

### **METODOLOGI KEGIATAN PENGABDIAN**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka kegiatan pengabdian sosialisasi penggunaan masker kain bagi lansia dilaksanakan dalam satu hari dengan dibagi dalam beberapa jenis kegiatan. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan diharapkan, para lansia menjadi lebih waspada terhadap perkembangan virus *Covid-19* dan menggunakan masker kain sebagai salah satu bentuk pertahanan diri dari penyebaran virus *Covid-19*.

#### **3.1. Kerangka Pemecahan Masalah**

Untuk memberikan pemahaman lebih jauh mengenai dampak dan peta penyebaran *Covid-19* kepada Lansia di Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih, maka proses sosialisasi dilakukan secara *door to door* individu ke individu dengan tetap menjaga *social distancing* sembari memberikan masker dan menunjukkan cara penggunaan dan menjelaskan proses perawatan masker kain.

#### **3.2. Masyarakat Sasaran**

Sasaran kegiatan sosialisasi penggunaan masker kain ini adalah Lansia di Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih, Lokasi ini dipilih berdasarkan musyawarah antara pimpinan Fakultas dengan Dosen FIB agar dapat melakukan pengabdian di lingkungan sekitar tempat tinggal untuk membantu pengurangan penyebaran pasien *Covid-19* dan menunjukkan kepedulian Dosen FIB Unand akan pandemic *Covid-19*.

#### **3.3. Metode Kegiatan**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi secara verbal mengenai bahaya *Covid-19* sekaligus pemberian masker kain dengan terlebih dahulu

menjelaskan manfaat dan proses perawatan yang harus dilakukan untuk menjaga masker kain tetap bersih sehingga bisa dipergunakan dengan maksimal.

### **3.4. Rancangan Evaluasi**

Evaluasi pada lansia dilakukan dengan meminta Lansia menunjukkan pemakaian Masker kain dan proses perawatan yang harus dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan kain. Seperti yang telah dijelaskan pada point Tinjauan Pustaka Masker Kain.

## BAB IV

### JADWAL KEGIATAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema Sosialisasi Penggunaan Masker Kain Bagi Lansia di Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih untuk Menghindari Penyebaran *Covid-19* dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 30 April 2020, bertempat di Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih, Kec. Banuhampu Kab. Agam, dari jam 09.00 – 15.45 WIB.

Berikut di bawah ini table dari pelaksanaan kegiatan pengabdian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2020				
		April	Mei	Juni	Juli	Agus
1	Studi Literatur dan Studi Lapangan	X				
2	Perumusan Masalah, metode dan tujuan kegiatan	X				
3	Pembuatan Proposal / ToR Kegiatan	X				
4	Pelaksanaan Kegiatan	X				
5	Pembuatan Laporan Kegiatan			X	X	
6	Penyerahan Laporan Kegiatan					X

## BAB V

### HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

#### 5.1. Kegiatan Koordinasi Awal

Tim Pengabdian Masyarakat menghubungi Wali Jorong Kuruak Pekan Ahad, dan meminta data jumlah lansia yang berdomisili di jorong tersebut. Kemudian menanyakan kondisi penyebaran *Covid-19* dan proses perlindungan diri yang diberikan kepada lansia. Menurut Wali Jorong, masih banyak para Lansia yang tidak memahami dengan adanya penyebaran *Covid-19* dan tidak tahu apa itu *Covid-19*. Bahkan ada lansia yang berucap, *hidup dan mati kita tidak ditentukan oleh Covid-19*. Untuk berkegiatan diluar rumahpun banyak yang melakukan tanpa menggunakan masker, baik masker medis sekali pakai maupun masker lainnya (kain).

Berdasarkan diskusi tersebut, ada beberapa hal yang disepakati yaitu; (1) materi kegiatan pengabdian adalah sosialisasi penggunaan masker kain bagi lansia untuk menghindari penyebaran *Covid-19*. Materi ini diberikan untuk memberikan pemahaman tentang bahaya *Covid-19* dan pencegahan yang dapat dilakukan oleh lansia. Sekaligus menyerahkan masker kain masing-masing mendapatkan lebih kurang 5 masker kain. (2) Jadwal pelaksanaan pengabdian: dilaksanakan pada tanggal 30 April 2020 di Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih Kec. Banuhampu Kab. Agam. Waktu yang dialokasikan untuk pengabdian lebih kurang 6-7 jam dari jam 09.00-15.45 WIB dengan sistem *door to door* dan *social distancing*, dengan jumlah lansia lebih kurang sebanyak 30 orang.

#### 5.2. Penyiapan Bahan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian dimulai dengan wawancara singkat dan observasi visual guna mengumpulkan data yang cukup untuk kegiatan program pengabdian ini. Wawancara dilakukan dengan Wali Jorong dan kemudian melakukan koordinasi dengan beberapa lansia

yang nantinya mengarahkan pada Lansia lainnya. Khusus untuk lansia pria kebanyakan ditemukan sedang berkumpul-kumpul di warung-warung setempat, sedangkan lansia wanita kebanyakan sedang berada di rumah.

Setelah melakukan observasi kemudian mengumpulkan bahan materi untuk sosialisasi bahaya *Covid-19* bagi lansia dan proses penjagaan diri yang diperlukan. Kemudian tim pengabdian menentukan masker kain yang mau diserahkan kepada para lansia dengan membuat pesanan pada Delia Collection sebanyak 150 masker kain dengan harga satuan Rp. 7000,- (tujuh ribu rupiah).



Gambar 1 dan 2. Proses Pembuatan Masker Kain di Delia Collection

Setelah masker kain jadi, kemudian tim pengabdian yang terdiri dari 2 orang dosen dan 2 orang mahasiswa berpencar (1 Dosen 1 Mahasiswa) berpencar di Jorong Kuruka Pekan Ahad untuk mensosialisasikan masker kain sekaligus menyerahkan 5 masker kepada masing-masing lansia yang ditemui.

### **5.3. Pelaksanaan Pengabdian**

Pengabdian dilaksanakan berupa sosialisasi penggunaan masker kain bagi lansia di Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih. Melalui kegiatan ini, nantinya dapat



menambah pemahaman lansia terhadap bahaya *Covid-19* dan manfaat penggunaan masker kain untuk memutus penyebaran virus.

Hasil dari kegiatan pengabdian sederhana ini lansia mengetahui dampak dari *Covid-19* bagi lansia dan manfaat serta proses perawatan masker kain untuk jangka waktu kedepannya. Melihat sambutan yang diberikan oleh lansia pada tim selama dilapangan sangat membantu sekali, apalagi masa pengabdian dilakukan pada saat Bulan Ramadhan. Berhasil atau tidaknya kegiatan ini dilakukan yaitu adanya indikator.

Indikator pencapaian yang ditetapkan adalah pengabdian dinyatakan berhasil apabila masing-masing lansia sudah menyadari apa itu *Covid-19* dan bahaya dari penyakit ini. Lalu, untuk membentengi diri dari *Covid-19*, para lansia mau memakai masker kain dan tahu cara merawat masker kain agar bisa dipergunakan dalam waktu yang lama.



Gambar 3. Ibu Harmis, Usia 74 th



Gambar 4. Ibu Mirna, Usia 72 th

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada Lansia di Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih Kec. Banuhmapu Kab. Agam mengenai *Covid-19* dan bahaya yang dibawanya. Di samping itu, lansia juga mau menggunakan masker kain selama melakukan aktivitas luar ruangan untuk mengurangi penyebaran *Covid-19*. Semua lansia harus diperlakukan dengan hormat dan bermartabat selama masa pandemi ini, prinsip “tidak meninggalkan siapa pun di belakang” atau *leave no one behind* adalah salah satu slogan dari WHO yang mengingatkan kita kaum muda agar memperhatikan kaum lansia agar bisa paham dan mengerti dengan situasi pandemi *Covid-19* yang sedang melanda seluruh dunia.

#### **6.2. Saran**

Kegiatan ini sangat baik diterapkan, tidak hanya di Jorong Kuruak Pekan Ahad, namun juga di jorong jorong atau desa lainnya yang ada di Sumatera Barat khusus, dan Indonesia umumnya. Dari hasil pemantauan selama melakukan pengabdian ini, memang dibuktikan bahwa Lansia yang paling rentan terhadap pandemi *Covid-19*. Akan tetapi, satu hal yang menjadi pemikiran bagi tim adalah kaum muda yang tidak ada kesadaran sama sekali terhadap kondisi pandemi, juga harus menjadi sorotan karena banyak ditemukan pemuda berkumpul-kumpul dikeramaian tanpa masker. Mungkin, untuk pengabdian selanjutnya pemuda bisa dijadikan sebagai onjek dengan mencari dan memikirkan cara agar mereka tertarik dan mau berkontribusi untuk mengurangi penyebaran *Covid-19* di Indonesia umumnya.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Printed Sources

BPS (Badan Pusat Statistik). 2000. *Kecamatan Banuhampu Sungai Puar*. BPS Provinsi Sumatera Barat

DBPHP (Deputi Bidang Perlindungan Hak Perempuan). 2020. *Panduan Perlindungan Lanjut Usia Berperspektif Gender pada Masa Covid-19*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

KAN. 2010. *Kenagarian Kubang Putih*. Banuhampu

### Online Source

<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-use-of-mask>

### Verbal Source

Wawancara dengan Wali Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih Kec. Banuhampu Kab. Agam (07 April 2020)

**LOGBOOK PENGABDIAN MASYARAKAT  
DOSEN FIB UNAND PEDULI *COVID-19***



**SOSIALISASI PENGGUNAAN MASKER KAIN BAGI LANSIA DI JORONG  
KURUAK PEKAN AHAD KENAGARIAN KUBANG PUTIH UNTUK  
MENGURANGI PENYEBARAN *COVID-19***

**Oleh**

**Aulia Rahman, S.S., M.A.  
Rina Yuniastuti, S.S., M.Si.  
Abdul Hafizh  
Annisa Muqaramah**

**NIDN 0011028702 (Ketua)  
NIDN 1018068602 (Anggota)  
No. BP 1710752008 (Anggota)  
No. BP 1710752018 (Anggota)**

**Program Studi Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas  
Tahun 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN FIB UNAND PEDULI COVID-19**

1. Judul : Sosialisasi Penggunaan Masker Kain Bagi Lansia Di Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih Untuk Mengurangi Penyebaran Covid-19
2. Ketua Tim
- a. Nama Lengkap : Aulia Rahman, S.S., M.A.
  - b. NIDN : 0011028702
  - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda TK.I / IIIb
  - d. Jabatan : Asisten Ahli (CPNS)
  - e. Alamat Kantor : Fakultas Ilmu Budaya
  - f. Telp / Surel : +62 821 6255 2260 / [aulia@hum.unand.ac.id](mailto:aulia@hum.unand.ac.id)  
([akunauli11@gmail.com](mailto:akunauli11@gmail.com))
3. Anggota Tim Dosen
- a. Nama Lengkap : Rina Yuniastuti, S.S., M.S.i
  - b. NIDN : 1018068501
  - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda / IIIb
  - d. Jabatan : Asisten Ahli
  - e. Alamat Kantor : Fakultas Ilmu Budaya
- Anggota Tim Mahasiswa 1
- a. Nama Lengkap : Abdul Hafizh
  - b. NIM : 1710752008
- Anggota Tim Mahasiswa 2
- a. Nama Lengkap : Annisa Muqaramah
  - b. NIM : 1710752018
4. Mitra
- a. Nama Mitra : Wali Nagari Kubang Putih, Kab. Agam
  - b. Desa / Kecamatan : Kuruak Pekan Ahad, Kec. Banuhampu
  - c. Jenis : Dosen FIB Peduli Covid-19
  - d. Ketua Mitra : Wali Nagari Kubang Putih, Kab. Agam
  - e. Alamat : Kuruak Pekan Ahad, Kec. Banuhampu
5. Biaya Kegiatan : Rp. 1.500.000,- (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
6. Tahun Pelaksanaan : 2020



Padang, 27 April 2020  
Ketua Tim,



**Aulia Rahman, S.S., M.A.**  
NIP. 198702112019031010

**Logbook/ Catatan Kegiatan Pengabdian**

Sosialisasi Penggunaan Masker Kain Bagi Lansia di Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih untuk Mengurangi Penyebaran *Covid-19*

Hari / Tanggal : Selasa /07 April 2020  
Tempat : WA VC  
Peserta : 1. Aulia Rahman  
2. Rina Yuniastuti  
Hasil : Menetapkan tema pengabdian masyarakat Dosen FIB Peduli Covid-19 di Jorong Kuruak Pkan Ahad Kenagarian Kubang Putih Kec. Banuhampu Kab. Agam

Mengetahui,  
Kaprodi,



Lady Diana Yusri, S.S., M.Hum.  
NIDN 0026038103

**Logbook/ Catatan Kegiatan Pengabdian**

Sosialisasi Penggunaan Masker Kain Bagi Lansia di Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih untuk Mengurangi Penyebaran *Covid-19*

Hari / Tanggal : Kamis /09 April 2020  
Tempat : WA VC  
Peserta : 1. Aulia Rahman  
2. Rina Yuniastuti  
Hasil : Membuat ToR pengabdian masyarakat Dosen FIB Peduli Covid-19 di Jorong Kuruak Pkan Ahad Kenagarian Kubang Putih Kec. Banuhampu Kab. Agam

Mengetahui,  
Kaprodi,



Lady Diana Yusri, S.S., M.Hum.  
NIDN 0026038103

**Logbook/ Catatan Kegiatan Pengabdian**

Sosialisasi Penggunaan Masker Kain Bagi Lansia di Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih untuk Mengurangi Penyebaran *Covid-19*

Hari / Tanggal : Selasa /14 April 2020  
Tempat : WA VC  
Peserta : 1. Aulia Rahman  
2. Rina Yuniastuti  
Hasil : Menetapkan materi dan masker kain yang akan dibagikan kepada lansia di Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih Kec. Banuhampu KAb. Agam

Mengetahui,  
Kaprodi,



Lady Diana Yusri, S.S., M.Hum.  
NIDN 0026038103



**Logbook/ Catatan Kegiatan Pengabdian**

Sosialisasi Penggunaan Masker Kain Bagi Lansia di Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih untuk Mengurangi Penyebaran *Covid-19*

Hari / Tanggal : Senin /27 April 2020  
Tempat : WA VC  
Peserta : 1. Aulia Rahman  
2. Rina Yuniastuti  
Hasil : Pengecekan matari dan hasil jadi masker kain untuk pengabdian masyarakat Dosen FIB Peduli Covid-19 di Jorong Kuruak Pkan Ahad Kenagarian Kubang Putih Kec. Banuhampu Kab. Agam

Mengetahui,  
Kaprodin,



Lady Diana Yusri, S.S., M.Hum.  
NIDN 0026038103

**Logbook/ Catatan Kegiatan Pengabdian**

Sosialisasi Penggunaan Masker Kain Bagi Lansia di Jorong Kuruak Pekan Ahad Kenagarian Kubang Putih untuk Mengurangi Penyebaran *Covid-19*

Hari / Tanggal : Kamis /30 April 2020  
Tempat : Jorong Kuruak Pekan Ahad  
Peserta :  
1. Aulia Rahman  
2. Rina Yuniastuti  
3. Abdul Hafizh  
4. Annisa Muqaramah  
Hasil : Pelaksanaan pengabdian masyarakat Dosen FIB Peduli Covid-19 di Jorong Kuruak Pkan Ahad Kenagarian Kubang Putih Kec. Banuhampu Kab. Agam

Mengetahui,  
Kaprodi,



Lady Diana Yusri, S.S., M.Hum.  
NIDN 0026038103